

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, REKOMENDASI

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan oleh peneliti pada pembelajaran pola kalimat bahasa Jepang dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Teams Games Tournament* (TGT), maka peneliti mendapatkan beberapa simpulan. Adapun simpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Penguasaan pola kalimat bahasa Jepang pada kelas eksperimen sebelum dan setelah menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Teams Games Tournament* (TGT) terdapat perbedaan, terdapat peningkatan nilai saat *posttest*.
- 2) Penguasaan pola kalimat bahasa Jepang pada kelas kontrol yang tidak menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Teams Games Tournament* (TGT) tidak terdapat perbedaan, terdapat penurunan nilai saat *posttest*.
- 3) Terdapat perbedaan nilai rata-rata yang signifikan antara kelas eksperimen yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Teams Games Tournament* (TGT) dan kelas kontrol yang tidak menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Teams Games Tournament* (TGT) terkait penguasaan pembelajaran pola kalimat bahasa Jepang.
- 4) Berdasarkan hasil angket yang diberikan kepada siswa kelas eksperimen, siswa memberikan respon yang positif terhadap pembelajaran pola kalimat bahasa Jepang dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Teams Games Tournament* (TGT) ini. Sebagian besar siswa berpendapat bahwa dengan menggunakan model pembelajaran ini pembelajaran pola kalimat bahasa Jepang lebih mudah dipahami, pembelajaran lebih menyenangkan, membuat siswa berpikir kritis dan berperan aktif, serta menumbuhkan semangat dan rasa tanggung jawab dalam kelompoknya.

5.2. Implikasi

Penelitian ini membuktikan bahwa pembelajaran pola kalimat bahasa Jepang dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Teams Games Tournament* (TGT) dapat meningkatkan penguasaan pola kalimat bahasa Jepang bagi siswa. Hasil penelitian ini dapat menjadi masukan bagi guru atau pendidik untuk meningkatkan keefektifan strategi guru dalam mengajar pembelajaran bahasa Jepang, khususnya pada pembelajaran pola kalimat bahasa Jepang. Karena, hasil belajar siswa dalam pembelajaran bahasa Jepang dapat ditingkatkan salah satunya dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Teams Games Tournament* (TGT).

Berdasarkan temuan dan pembahasan hasil penelitian yang diuraikan pada bab IV, maka penelitian ini dapat digunakan peneliti untuk membantu siswa dalam menguasai pola kalimat bahasa Jepang. Pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Teams Games Tournament* (TGT) pada hakikatnya dapat digunakan dan dikembangkan oleh guru untuk pembelajaran bahasa Jepang, khususnya pola kalimat bahasa Jepang. Adapun kendala yang dihadapi dalam penelitian ini harus diatasi semaksimal mungkin.

5.3. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti mengenai penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Teams Games Tournament* (TGT) dalam pembelajaran pola kalimat bahasa Jepang, peneliti merekomendasikan beberapa hal sebagai berikut:

1) Bagi pendidik

Model pembelajaran kooperatif tipe *Teams Games Tournament* (TGT) dapat dipertimbangkan menjadi salah satu alternatif model pembelajaran berdasarkan hasil penelitian yang positif. Model pembelajaran ini dapat menjadikan pembelajaran lebih menyenangkan dan aktif serta menumbuhkan semangat belajar dan rasa tanggung jawab setiap siswa.

2) Bagi pembelajar

Bagi pembelajar yang telah merasakan manfaat serta kelebihan dari model pembelajaran kooperatif tipe *Teams Games Tournament* (TGT) ini

diharapkan dapat menggunakan dan mengaplikasikan model ini pada pembelajaran yang lain.

3) Bagi peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya untuk mengembangkan penelitian yang menggunakan model pembelajaran ini. Peneliti selanjutnya diharapkan menggunakan media *games tournament* yang lebih menarik dan kreatif sehingga siswa tidak cepat bosan, dan juga pelaksanaan turnamen menjadi dua babak jika memungkinkan, supaya proses *drill* yang dilakukan siswa tercapai. Selain dapat diaplikasikan dalam pembelajaran pola kalimat, peneliti selanjutnya diharapkan dapat menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Teams Games Tournament* (TGT) dalam pelajaran bahasa Jepang yang lain seperti *kaiwa*, *dokkai*, *sakubun*, *choukai* dan juga mata pelajaran lainnya.